

Bapas 69 Gelar Pelatihan UMKM

MAGELANG (KR) - Sektor UMKM sepertinya menjadi salah satu sektor yang menjadi bidikan dalam pemajuan ekonomi. Untuk itu berbagai macam fasilitas dan pelatihan terus digencarkan guna mendukung kemajuan sektor UMKM. Bank Bapas 69 sebagai mitra UMKM selalu memberikan fasilitas dan dukungan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Magelang, termasuk kaum Difable. "Target kami sebanyak 1000 pelaku UMKM yang mendapatkan pelatihan. Untuk hari ini memang kami khususnya memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM dari disabilitas," kata Dirut Bank Bapas 69, Rohmad Widodo sesaat setelah membuka kegiatan Pelatihan UMKM Bagi Disabilitas di Kantor Pusat Bapas 69, Senin, (26/9).

Menurut Rohmad, jangan sampai pelaku UMKM dari kalangan Difable tersebut, mengalami penderitaan untuk yang kedua kali. Pertama penderitaan karena kondisi fisik dengan keterbatasan, dan penderitaan kedua adalah karena tidak mendapatkan kesempatan dan pelayanan yang baik. "Temen-temen Difable ini jangan dikesampingkan. Justru malah bagaimana kita bisa membantu mereka semaksimal mungkin. Produk-produk Bank Bapas 69 banyak sekali yang mendukung pelaku UMKM dari kalangan Difable," lanjutnya. (Bag)

SMA Tarakanita Gelar Local Wisdom Day

MAGELANG (KR) - Hujan yang turun tepat dimulainya Local Wisdom Day Malam Apresiasi Kearifan Lokal SMA Tarakanita Magelang, Jumat (23/9), tidak menyurutkan semangat siswa Kelas X untuk tetap unjuk diri dalam event expo kearifan lokal yang sengaja dilakukan sore hingga malam hari secara open air. Event tersebut dilaksanakan dalam rangka menutupi serangkaian kegiatan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang dialokasikan waktunya secara tersendiri setiap hari Jumat selama Juli hingga September 2022 di sekolah tersebut.

Bertemakan Napak Tilas Kearifan Lokal di Kampung Pancasila, Dusun Wayang Karangwatu, Magelang, proyek kearifan lokal P5 bertujuan agar siswa memiliki kesadaran akan situasi yang dihadapi selama berkolaborasi dengan komunitas di lingkungannya di mana mereka tinggal. Siswa juga diharapkan mampu merencanakan regulasi bagi diri sendiri sebagai makhluk sosial, dan lebih dari itu siswa juga diharapkan mampu menghasilkan gagasan yang orisinal dalam bentuk proyek dalam memanfaatkan kearifan lokal di Kampung Pancasila, Dusun Wayang, Magelang.

Koordinator P5 SMA Tarakanita, P Joko Purwanto MPd, mengatakan dalam laporannya bahwa proyek yang pertama kali ini telah menghasilkan 4 Video Prosedur (tutorial) Pembuatan Wayang, 3 Video Prosedur (tutorial) Tari Tradisi, 3 Film Dokumenter Kearifan Lokal, 20 Wayang dan 2 Peragaan Salah Satu Adegan (Wayang Klasik & Wahyu), 1 Pentas Tari Tradisi (Tari Soreng), 1 Flash-mob Tari Tradisi (Tari Soreng). Selain itu, ada juga 5 Video Reportase Kunjungan ke Kampung Pancasila, dan 81 Essay Kearifan Lokal. (Hrd)

423 PNS Pemkab Klaten Naik Pangkat

KLATEN (KR) - Ratusan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten menerima surat keputusan (SK) kenaikan pangkat, Senin (26/9/2022). Penerimaan SK tersebut telah melalui persetujuan Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

Plt Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Klaten, Slamet, mengatakan total PNS yang menerima SK kenaikan pangkat sebanyak 423 pegawai, dari 496 pegawai yang di-

usulkan kenaikan pangkatnya. Sementara sisanya masih menunggu persetujuan BKN.

"90 persen menerima SK kenaikan pangkat hari ini, sisanya masih menunggu persetujuan BKN," kata Slamet, saat memberikan sambutan dalam acara penyerahan SK kenaikan pangkat PNS di Pendapa Kabupaten Klaten. Jumlah tersebut terdiri dari PNS golongan III b ke bawah sebanyak 374 pegawai, golongan IV a dan IV b sebanyak 36 pegawai, dan golongan IV c ke atas sebanyak 12 pe-

gawai.

"Sisanya (sebanyak 73 pegawai) masih menunggu proses persetujuan BKN karena adanya perubahan sistem aplikasi layanan kepegawaian di BKN," jelas Slamet. Wakil Bupati Klaten, Yoga Hardaya hadir menyerahkan SK kenaikan pangkat kepada perwakilan PNS.

Dalam kesempatan tersebut, Wabup menyampaikan selamat kepada PNS yang mendapatkan kenaikan pangkat. Ia berpesan agar kenaikan pangkat tersebut diiringi dengan peningkatan etos

kerja, dedikasi, dan kedisiplinan PNS Kabupaten Klaten dalam bekerja. Dengan SK kenaikan pangkat diharapkan PNS di lingkungan Pemkab Klaten bekerja lebih giat lagi

dalam mendedikasikan diri sebagai aparatur negara. Kenaikan pangkat agar menjadi penyemangat PNS untuk lebih berprestasi dalam bekerja serta diikuti disiplin. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Wabup Klaten menyerahkan SK kenaikan pangkat.

SISTEM DUNIA BERORIENTASI PADA DIRI MANUSIA

Muhammadiyah Potensial Jadi Lokomotif Perubahan

KUDUS (KR) - Gerakan pencerahan Muhammadiyah penting dan urgen di tengah kerusakan akumulatif dalam peradaban dunia.

Sistem dunia yang memimpin kehidupan global terakhir ini, adalah sistem yang rusak karena bersifat antroposentristik atau berorientasi pada diri manusia bukan bersifat teosentristik atau berorientasi pada Sang Pencipta. Sehingga mendorong terjadinya kebebasan dalam berbagai aspek peradaban.

Ketua Umum PP Muhammadiyah 2005-2015 Prof Dr Din Syamsuddin mengemukakan hal itu dalam kuliah umum di Universitas Muhammadiyah Kudus (UMKu) Senin (26/9).

Kuliah umum dihadiri Rektor UMKu Dr Kusnoto MKes MEpid, Ketua BPH UMKu Drs Syajad MPd dan 600-an civitas akademika serta pimpinan Muhammadiyah Kudus.

Kuliah umum sekaligus menggemakan Muktamar ke-48 Muhammadiyah-Aisyiyah yang akan

diselenggarakan di Solo, November mendatang.

Din yang juga Chairman of World Peace Forum ini melihat bila Muhammadiyah potensial untuk menjadi lokomotif perubahan dan perbaikan.

Syaratnya adalah Muhammadiyah harus mampu memformulasikan Wawasan Islam Berkemajuan menjadi ideologi dan strategi peradaban yang operasional ke dalam sistem ekonomi, politik, dan budaya.

"Gerakan pencerahan harus bertumpu pada wahyu dan ilmu atau berorientasi pada pemahaman tentang ayat-ayat wahyu dan ayat-ayat semesta," katanya sembari mengutip ayat Alquran Surah Ibrahim ayat 1.

Walau terkesan ideal bahkan utopis Din mengatakan tema Muktamar Ke 48 Muhammadiyah -Aisyiyah 'Memajukan Indonesia, Mencerahkan Semesta', tetap relevan, penting, dan mendesak untuk diwujudkan.

Sesungguhnya Muhammadiyah, sudah melaksanakan misi



KR-Istimewa

Prof Dr Din Syamsuddin

suci itu lewat gerakan pencerahannya seabad lebih. Dua dasarnya terakhir, Muhammadiyah sudah *go international*, dengan membentuk Cabang Istimewa di sekitar 30 negara.

Juga mempunyai tujuh organisasi saudara, yaitu organisasi bernama Muhammadiyah, dengan paham dan manhaj gerakan serupa, walau tidak memiliki hubungan organisatoris dengan Muhammadiyah di Indonesia. Lebih dari itu tambah Din, Muhamma-

diyah menjalin kemitraan strategis dengan sejumlah organisasi dan lembaga di mancanegara, dan mendirikan universitas/college di luar negeri.

Untuk itu, Guru Besar Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini berharap Muktamar Muhammadiyah-Aisyiyah di UM Surakarta November mendatang perlu memperjelas Wawasan Islam Berkemajuan dan mempertajam kerangka strategis.

Juga meningkatkan fungsi organisasi menjadi organisasi modern yang menerapkan manajemen perubahan (*change management*) dan kepemimpinan perubahan.

"Muhammadiyah tidak mengalami krisis kader dan pemimpin, sehingga kepemimpinan tidak menjadi masalah di Muhammadiyah. Apalagi corak kepemimpinan di Muhammadiyah bersifat kolektif kolejial. Siapapun yg menjadi pucuk hanyalah hal yang memerlukan kesepakatan utk dimajukan selangkah dan ditinggikan seranting," tambahnya. (Fsy)

Sultan Sambungan hal 1

menjadi catatan sekaligus kekayaan di masa depan. Bagi Sultan, produk kebudayaan pada dasarnya tumbuh sesuai tantangan zaman dan generasinya. Karena karya kebudayaan adalah karya dinamis.

Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Ijten Kebudayaan Kemendikbudristek Yudi Wahyudin me-

ngatakan, penetapan WBTB mulai dari perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, sampai pembinaan. Penetapan diawali dari hulu sampai hilir, yakni pendataan, penelitian, pengkajian, verifikasi hingga pengecekan lapangan dan lainnya.

Menurutnya, DIY sudah menindaklanjuti. Ada 134 WBTB di DIY yang sudah ditetapkan di peringkat nasional dan sedang

diusulkan 22 objek lainnya. Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi menyatakan, WBTB memiliki peran penting dalam upaya pendokumentasian dan publikasi atas karya WBTB DIY. Sidang Penetapan WBTB Indonesia 2022 dilakukan 27 September-1 Oktober 2022 di Hotel Alana, Sleman. (Ria)-f

'World Tourism Day' Sambungan hal 1

Ada penurunan minus 83% dari tahun 2019 ke 2020, dan minus 78,93% dari tahun 2020 ke 2021 (Statistik Pariwisata DIY 2021). Untuk wisatawan nusantara 2019 sebanyak 6.116.354 orang, tahun 2020 sebanyak 1.778.580 orang, dan tahun 2021 sebanyak 4.279.985 orang. Angka ini menunjukkan bahwa pariwisata DIY masih didominasi wisatawan lokal atau nusantara. Hasil positifnya adalah pariwisata di DIY lebih cepat pulih.

Pariwisata adalah pilar pembangunan yang menyerap banyak lapangan kerja, inklusif, dan berkelanjutan. Hasil penelitian Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) 2018, sektor pariwisata mempunyai dampak pada pengganda *output*, nilai tambah, pendapatan, dan tenaga kerja sebesar rata-rata di atas 2. Angka rata-rata ini menunjukkan peningkatan pendapatan di sektor pariwisata sebesar satu satuan (dalam juta rupiah) akan mening-

katkan pendapatan di seluruh sektor perekonomian nasional sebesar 2.

Begitu juga untuk pengganda *output*, nilai tambah, dan tenaga kerja pada sektor pariwisata akan meningkatkan *output*, nilai tambah, dan peningkatan penambahan tenaga kerja secara nasional. Industri pariwisata merupakan salah satu industri padat karya dengan lingkup bisnis, restoran, penginapan, pelayanan perjalanan, transportasi, pengembangan daerah tujuan wisata, fasilitas rekreasi dan atraksi wisata.

Informasi yang menarik di DIY ternyata kunjungan pariwisata juga didukung oleh adanya *event* atau festival seni dan budaya. Data dari Jogja Festivals Forum sebagai kumpulan penyelenggara *event* di DIY data pengunjung festival di DIY pada tahun 2018/2019 sebanyak 449.673 orang. Even di DIY ini mempunyai dampak ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan.

Untuk dampak ekonomi adalah me-

ingkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan membuka peluang bisnis baru. Dampak sosial budaya berupa menumbuhkan kebanggaan masyarakat, melahirkan solidaritas dan kebersamaan, serta mengedukasi komunitas. Sedangkan dampak lingkungan adalah mengembangkan potensi daerah, mempromosikan destinasi wisata dan membangun citra daerah.

Beberapa objek wisata DIY memperoleh dampak positif dari adanya *event* tersebut, seperti Festival Musik Tembi, Bedog Art Festival, Prambanan Jazz Fest, Ngayogjazz, Keroncong Plesiran, dan lain-lain. Even ini sangat sejalan dengan Yogyakarta yang dikenal sebagai kota budaya. Perlu dipikirkan agar Yogyakarta dapat menjadi 'City of Festival', yang tentunya semakin mendukung pariwisata DIY. (Penulis adalah Pendamping Desa Mandiri Budaya DIY dan pengurus ICM Kota Yogyakarta bidang Pariwisata dan Budaya)-d

Timnas Sambungan hal 1

Bola muntah pun mudah dimaksimalkan oleh Dimas Drajad yang tak terkawal di depan gawang. Ini jadi gol kedua Dimas Drajad ke gawang Curacao. Pada pertemuan pertama, Dimas Drajad mencetak satu gol.

Curacao berusaha merespons setelahnya. Memenangkan persaingan di lini tengah, Curacao lebih dominan dalam penguasaan bola. Curacao mendapat peluang lewat sundulan Rangelo Maria Janga, beruntung bola masih melebar dari gawang Indonesia.

Indonesia mendapat peluang untuk menggandakan keunggulan melalui tendangan bebas Saddil Ramdani, tapi sepakan Saddil masih mudah diantisipasi kiper Curacao, Jeremy Bodak. Keunggulan Indonesia 1-0 bertahan hingga turun minum.

Siapkan Sambungan hal 1

Indonesia menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas dukungan semua delegasi dalam semua pertemuan di berbagai tingkatan, baik di tingkat Working Groups, Engagement Groups, hingga Pertemuan Tingkat Menteri, sehingga menghasilkan outcome document yang lebih konkret. Perjalanan Presidensi G20 Indonesia akan mencapai tujuan akhir dengan disahkannya Leaders' Declaration oleh para Kepala Negara/Pemerintahan dalam KTT G20, November 2022 mendatang di Bali.

Co-Sherpa G20 Indonesia Edi Prio Pambudi yang juga Deputy Bidang Kerja Sama Ekonomi Internasional Kemenuk Perekonomian menyampaikan, Pertemuan Sherpa kali ini sangat penting dan menjadi pertemuan kunci agar bisa

Babak kedua, tim tamu bergerak cepat. Curacao mampu menyamakan skor menjadi 1-1 saat babak kedua baru berjalan satu menit. Jeremy Antonisse yang baru dimainkan pada babak kedua berhasil mencetak gol dengan sepakan terarah setelah lolos dari jebakan *offside*.

Dendy pun menjadi pahlawan kemenangan Indonesia di laga ini dengan golnya menit 87. Berawal dari penetrasi apik Witan Sulaeman di dalam kotak penalti Curacao, ia mengirimi umpan terarah yang mudah disambar Dendy untuk membawa Indonesia unggul 2-1.

Indonesia tak puas dan masih berusaha untuk menambah keunggulan. Namun, hingga peluit akhir pertandingan berbunyi, skor 2-1 tak berubah. (Yud)-d

menghasilkan diskusi dan pembahasan yang produktif, sehingga dukungan dan kesepakatan semua negara sangat diperlukan untuk merumuskan draft Leaders' Declaration.

Dukungan pun diberikan secara penuh oleh Pemda DIY dalam mensukseskan Pertemuan ke-3 Sherpa G20. Secara khusus Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyambut hangat para Delegasi Sherpa G20 di Kraton Yogyakarta, Senin (26/9) malam dan secara langsung menyampaikan dukungannya untuk kelancaran pelaksanaan Sherpa Meeting ini, sehingga berhasil menyelesaikan draft Leaders' Declaration. Sementara Selasa malam, delegasi mengikuti gala dinner di kompleks Candi Prambanan. (San)-f



Rivga Agusta, SIP MA
Dosen dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

Mencoba Meresapi "Nikmatnya" Film Indonesia



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

tayangan film di bioskop-bioskop tanah air meski teater yang dibuka hanya beberapa. Saya pun menjadi salah satu penonton tanah air yang turut penasaran dan menyempatkan diri menonton film tersebut. Kembali pada postingan Instagram story kenalan saya, beliau menilai film tersebut dengan nilai yang cukup rendah serta dengan tegasnya berpendapat jika beliau kecewa telah menonton film tersebut. Beberapa indikator beliau menilai rendah film tersebut adalah karena jalan cerita yang mudah ditebak, pemain yang "itu-itu saja", pemain utama yang berakting buruk, dan ia juga membandingkan film tersebut dengan film Hollywood bergenre perampokan yang sangat populer yaitu Ocean Eleven.

Saya cukup tergelitik dengan pendapat beliau, tentu saya menghormati hak siapapun untuk berpendapat. Setiap orang memiliki cara pandang dan berfikir yang beraneka ragam dan tentunya tidak ada salah dan benar dalam hal ini. Satu hal yang ingin saya ulas berdasar pada pendapat beliau adalah saya ingin sedikit mendorong para pembaca dan masyarakat Indonesia untuk mencoba mengapresiasi film karya tanah air kita.

Berdasar pendapat kenalan saya, film "Mengejar Raden Saleh" memang dimainkan oleh beberapa aktris dan aktor yang memang sering kali muncul dalam beberapa film Indonesia lainnya. Bisa dikatakan mereka aktris dan aktor terpopuler saat ini, sehingga tidak mengagetkan apabila ada pandangan tertentu dari para penonton bahwa film ini menggunakan pemain yang "itu-itu saja". Namun demikian, di samping cibiran tersebut ada satu hal yang dapat kita apresiasi dari proses produksi film ini, yakni strategi mempromosikan film ini. Pemilihan pemain dalam sebuah film, seringkali tidak hanya berpatok pada seberapa banyak nama yang ada pada program. Target dari sebuah film diproduksi bagi sebagian besar pegiat film adalah bagaimana film karyanya dapat ditonton. Tentu tidak ditonton dalam jumlah kecil, sebisa mungkin skala penonton mencapai angka yang tinggi terlebih untuk film komersial. Industri film di Indonesia cukup melalui banyak ide, riset, dan teknik. Untuk menjaga eksistensinya, para pegiat film bertumbuh dan berkreasi melalui banyak ide, riset, dan teknik. Segala strategi dilakukan dengan tujuan film Indonesia terus eksis. Bagaimana menjaga eksistensi tersebut? Ya, tentunya dengan menjaga film Indonesia "ditonton" oleh masyarakat Indonesia itu sendiri. Bagaimana cara agar film dapat "ditonton"? Salah satunya adalah dengan "menarik perhatian" target audiensnya. Sesimpel menggunakan aktor dan aktris yang memang sudah "menarik" bagi masyarakat. Dengan melihat Iqbal Ramadhan, Angga Yunanda, Rachel Amanda, dan Ari Irahm dalam satu scene, satu strategi menjaga eksistensi film Indonesia tercapai. Tentu kita setuju bahwa aktor dan aktris yang populer tidak menjamin sebuah film dapat dinilai bagus oleh masyarakat. Sekali lagi, topik kali ini adalah bagaimana cara mengapresiasi film Indonesia. Mari kita beranjak pada aspek lainnya, yaitu elemen naratif, atau lebih mudah kita pahami dengan istilah cerita. Kenalan saya, mengatakan bahwa cerita dari film "Mengejar Raden Saleh" mudah ditebak. Terlebih lagi beliau membandingkan dengan film aksi perampokan yang populer dalam skala Hollywood. Agaknya kita perlu stop di sini, dasar yang dipakai sudah membiaskan awal mula bagaimana ekspektasi akan film ini ditonton. Saya tidak membicarakan

bahwa film Indonesia tidak bisa bertanding dengan film Hollywood, tidak. Yang saya bicarakan adalah apabila kita menggunakan film Hollywood sebagai dasar sebelum kita menonton film ini, ekspektasi akan terbentuk, ekspektasi seperti apa? Ya, tidak jauh dari film Ocean Eleven yang disebut beliau. Sama halnya ketika kita lapar dan hanya ingin makan makanan restoran, ketika kita disodorkan makanan masakan ibunda yang berfungsi sama untuk mengobati rasa lapar, kita tidak akan menghargai rasanya dan kenikmatannya karena keinginan kita adalah makan makanan restoran.

Jika ingin menonton film Hollywood, saya rasa silahkan saja langsung menonton pilihan film Hollywood yang berjarak di bioskop. Namun, jika ingin menikmati rasa dan nikmatnya film karya anak tanah air, kita tidak akan bersusah payah